

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi krusial dan menjadi prasyarat sebuah bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu wadah yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Dasar (SD).

SD merupakan tingkat pendidikan dasar yang harus dilewati oleh siswa sebagai langkah persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. SD memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada siswa, dengan mengajarkan berbagai mata pelajaran yang membantu membangun pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Terdapat beberapa mata pelajaran yang dipelajari di SD, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di SD karena tujuan pembelajarannya adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan sikap positif terhadap berbahasa dan memberi siswa kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik melalui interaksi dengan masyarakat. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat komponen yang membentuk pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan dalam berbahasa sangat diperlukan bagi manusia.

Fokus utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran keterampilan menulis adalah salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting di SD. Setiap orang harus memiliki keterampilan menulis untuk dapat menulis dengan baik.

Siswa diharuskan untuk menjadi kreatif dan aktif dalam berpikir dan melakukan kegiatan sebaik mungkin dengan keterampilan menulis yang memungkinkan mereka menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Salah satu cara untuk mendidik dan mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia, terutama dalam kegiatan literasi di SD adalah melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode ini adalah melalui kegiatan menulis.

Menulis adalah proses menyampaikan ide-ide yang ada dalam pikiran seseorang dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat didefinisikan sebagai proses merangkai huruf menjadi kata-kata yang kemudian disusun menjadi kalimat paragraf yang diberikan kepada pembaca sehingga mereka dapat memahaminya dan terjadi komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca. Siswa harus memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide untuk ditulis.

Memahami ejaan, mengembangkan ide atau gagasan, menyusun surat, dan menulis deskripsi adalah semua hal yang diajarkan di sekolah dasar tentang menulis. Berdasarkan jenjang kelas di SD pembelajaran menulis dibagi menjadi dua kategori yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Untuk dapat menulis secara efektif dan efisien bukan hal yang mudah, sebab diperlukan serangkaian

proses yang panjang. Menulis lanjutan adalah salah satu langkah dalam proses belajar menulis.

Pada menulis teks deskripsi merupakan keterampilan menulis lanjutan yaitu suatu proses penguasaan menulis untuk memperoleh kemampuan memahami huruf yang diaplikasikan pada sebuah tulisan maksudnya disini menulis lanjutan ini merupakan pengembangan dari menulis permulaan siswa. Dimana terdapat sebagian siswa mampu menulis lanjut dengan kriteria cukup baik dan ada sebagian siswa yang dikatakan belum mampu menulis lanjutan dengan baik. Tujuan menulis lanjutan adalah agar siswa mampu dalam menuangkan pikiran dan perasaanya dalam bahasa tulis secara teratur dan teliti.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 di SD Negeri 55 Air Pacah, Kota Padang, selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, terlihat bahwa saat menulis teks deskripsi siswa belum mampu menyusun dan menggabungkan kalimat menjadi sebuah paragraf. Kurangnya kemampuan menulis siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya ide tentang apa yang akan ditulis. Saat menulis teks deskripsi siswa juga menggunakan kata yang berulang-ulang dan tidak bervariasi. Kemudian guru lebih sering menggunakan metode ceramah daripada menggunakan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk siswa. Dalam pembelajaran guru kurang memberi latihan praktik menulis kepada siswa sehingga menyebabkan keterampilan menulis siswa masih rendah.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV Try Wulandari, S.Pd pada tanggal 26 Oktober 2023 di SD, diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD menunjukkan masalah dalam hal keterampilan menulis yaitu

menulis teks deskripsi. Masalah yang dihadapi guru adalah guru kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk siswa.

Tabel 1. Hasil Penilaian Belajar Menulis Teks Deskripsi Kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Tahun Ajaran 2023/2024

No.	KKTP	Tuntas %	Jumlah Siswa Tuntas	Tidak Tuntas %	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1.	75	44%	11 orang	56%	14 orang

Sumber: Guru Kelas IV SD N 55 Air Pacah, Kota Padang. Data lengkap mengenai nilai siswa dapat ditemukan pada lampiran I.

Berdasarkan tabel I tersebut, dari hasil belajar menulis teks deskripsi 44% siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 56% siswa belum memenuhi KKTP. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi penilaian hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah, Kota Padang.

Dari tabel I tersebut, diketahui bahwa hasil nilai menulis teks deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah, Kota Padang pada pembelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis tersebut. Salah satunya ialah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Problem (PBL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan terampil secara

konsisten. PBL didasarkan pada pendekatan untuk mengenalkan siswa pada kasus yang relevan dengan materi yang diajarkan. PBL bertujuan untuk memberikan pelatihan pemecahan masalah yang matang, terencana, dan sistematis sehingga hasilnya positif. Menurut Sujana dan Sopandi (2023:120) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang sudah lama dikembangkan para ahli dalam rangka menanamkan kebiasaan pada para siswanya untuk senantiasa berusaha mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.

Media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicita-citakan. Menurut Menurut Kristanto (2016:33) media gambar adalah media non proyeksi yang memvisualisasikan keadaan sebenarnya seperti orang, suasana, tempat, benda, pemandangan, pikiran, ide, dan lain-lain dalam dua dimensi dan dapat dinikmati oleh semua orang. Media gambar merupakan suatu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Peningkatan keterampilan menulis pada penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka pada kelas IV semester II dengan alur konten Capaian Pembelajaran (CP) menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan. Tujuan Pembelajaran (TP) melalui kegiatan menuliskan perjalanan ke sekolah, siswa dapat menulis struktur deskripsi dengan benar.

Bedasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) melalui kegiatan menuliskan perjalanan ke sekolah, siswa dapat menulis struktur deskripsi dengan benar, melalui model pembelajaran PBL diharapkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dapat meningkat. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri 55 Air Pacah, Kota Padang ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu menyusun dan menggabungkan kalimat menjadi sebuah paragraf.
2. Kurangnya kemampuan menulis siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya ide tentang apa yang akan ditulis.
3. Siswa menggunakan kata yang berulang-ulang dan tidak bervariasi.
4. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah.
5. Guru kurang memberi pelatihan dalam praktik menulis.
6. Guru kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model

PBL menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah, Kota Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang?
- b. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Agar mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang akan digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu, penerapan dengan menggunakan model PBL berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV di SD Negeri 55 Air Pacah.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut: secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model PBL berbantuan media gambar di SD Negeri 55 Air Pacah. Secara khusus, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah, Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah, Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model PBL di kelas IV SD. Selain itu, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu:

1. Bagi siswa: hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.
2. Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan langkah-langkah kedepannya dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa.
3. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar serta dapat dijadikan acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 55 Air Pacah, Kota Padang.
4. Bagi peneliti lain: hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dikembangkan dengan menyempurnakan faktor-faktor penelitian dari sisi kondisi pribadi.